



Media: Republika

Hari: Kamis

Tanggal: 14 Mei 2020

Halaman: 14

185 Warga Kota Yogyakarta Jalani Rapid Test

■ SILVY DIAN SETIAWAN, WAHYU SURYANA

YOGYAKARTA — Sebanyak 185 warga Kota Yogyakarta telah menjalani *rapid test* pada 12 Mei. *Rapid test* dilakukan terhadap warga yang berhubungan dengan salah satu klaster besar penularan Covid-19 di DIY yakni klaster supermarket Indogrosir, Sleman, DIY.

Warga yang telah mendaftar untuk *rapid test* sebanyak 343 orang dari 700 kuota yang disediakan. "(Warga) Yogyakarta yang ikut *rapid test* ini 185 orang yang hasilnya reaktif ada dua orang. Berarti 183 yang non-reaktif dan 10 hari lagi hari *rapid test* kembali," kata Ketua Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi.



Pelacakan (*tracing*) kontak dari dua orang dengan hasil reaktif ini juga akan dilakukan.

riksaan lanjutan yakni tes swab. Pelacakan (*tracing*) kontak dari dua orang dengan hasil reaktif ini juga akan dilakukan.

Namun, satu dari dua orang yang reaktif ini berdomisili di Sleman. Sehingga, untuk tes swab akan dilakukan oleh Dinas Kesehatan (Dinkes) Sleman. Heroe mengatakan, pihaknya pun telah berkoordinasi dengan Pemerintah Kabupaten Sleman terkait hal ini.

"Satu orang KTP Kota Yogyakarta, tapi domisili di Sleman. Nanti *tracing* dan swab yang melakukan Sleman. Untuk yang warga sat lainnya tinggal dan KTP kota, besok pagi langsung di-swab. Dijemput dengan mobil ambulance puskesmas dan besok diantar ke RSUD Yogyakarta atau Wirosaban," jelasnya.

Sementara itu, *Rapid Diagnostic Test* (RDT) massal sesuai rencana dilakukan Pemkab Sleman kepada pengunjung Indogrosir yang berbelanja pada periode 19 April-4 Mei 2020. Dari sana, terdapat 20 orang yang menunjukkan hasil tes reaktif.

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman, Joko Hastaryo mengatakan, ini jadi pemeriksaan tahap pertama dan telah selesai pada Selasa siang sekitar 14.50. Dari kuota sebanyak 500 terdaftar, hanya 461 yang hadir untuk mengikuti tes.

Sayangnya, sampai saat ini tidak ada keterangan pasti yang diberi peserta-peserta tes yang tidak datang. Dari RDT tersebut, Joko mengungkapkan, terdapat 20 orang yang tesnya menunjukkan hasil reaktif terhadap Covid-19. "Didapatkan 20 orang yang reaktif dan selebihnya negatif," kata Joko.

Ia menekankan, kepada 20 orang yang tesnya menunjukkan hasil reaktif segera dijemput petugas puskesmas ke tempat tinggal mereka. Selanjutnya, mereka akan diantarkan ke pusat karantina kesehatan atau Asrama Haji DIY.

Joko menerangkan, di Asrama Haji DIY sendiri yang saat ini digunakan Gedung Muzdalifah terlebih dulu. Kapasitasnya 52 orang, dan jika nantinya kurang, barulah digunakan Gedung Madinah yang memiliki kapasitas 10 tempat tidur.

"Kalau masih urang baru aktivasi Gedung Makkah, dengan kapasitas 96 bed. *Setting* tetap seperti yang kemarin," ujarnya. ■ ed: yusuf assidiq

Sifat

- ☐ Amat Segera
- ☐ Segera
- ☐ Bincang

Tindak Lanjut

- ☐ Untuk Ditanggapi
- ☐ Untuk Diketahui
- ☐ Untuk Ditindaklanjuti

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005